

PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU EKONOMI SMA/MA DI KOTA PEKANBARU

Firman

Dibawah bimbingan: **Gimin** dan **Riadi Armas**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12.5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

Efforts to improve the quality of education can not be separated from the role of the community and the professional skills of teachers as teacher educators in particular economic subjects. One of the activities that can enhance the professionalism of teachers is the Council of Teacher's Lesson (MGMP). As an organization of subject teachers, the Council of Teacher's Lesson (MGMP) has many roles, one of which is to assist the teaching staff to develop themselves and professionalism. Therefore, it needs to be pursued so that this role can be optimized by MGMP through the implementation of various activities that can be carried out independently and proactive the purpose of this study is to determine how much influence MGMP on Teachers' Professional Competence Economic SMA / MA in the city Pekanbaru. metode the city used to collect data in this research is using questionnaires. From the results of research conducted with test data that R-square (R²) showed that the positive association between artifacts influence Teacher Lesson Activities Council (MGMP) the professional competence of teachers. Therefore, teachers should always following MGMP member Council of Teachers Lesson activities.

Keywords: Council of Teacher's Lesson (MGMP) and Professional Competence

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu menarik untuk dibicarakan, apalagi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945 yang berbunyi “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tupah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan...”. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengeluarkan peraturan menteri yang berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat universal, terdapat dimana saja dan kapan saja dalam kehidupan masyarakat. Dalam era globalisasi informasi dan ekonomi dewasa ini, telah diakui dan terbukti bahwa kemajuan suatu bangsa lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, bukan oleh kuantitas sumber daya alam.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.

Selain undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, terdapat juga undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dimana pemerintah Indonesia dengan sangat jelas memperikan perhatian yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu guru. Guru yang bermutu dalam pengertian undang-undang tersebut adalah guru yang mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

KTSP menuntut guru yang berkualitas dan profesional untuk melakukan kerja sama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompentensi, dan guru yang dikehendaki untuk menghasilkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak lepas dari peran serta masyarakat dan kemampuan profesional guru sebagai pendidik khususnya guru mata pelajaran ekonomi. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

MGMP merupakan wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan betukar pikiran dan bertukar pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan MGMP sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran secara berkualitas di dalam kelas yaitu pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebagai sebuah organisasi guru mata pelajaran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki banyak peran, salah satunya adalah membantu para guru mata pelajaran untuk mengembangkan diri dan keprofesiannya. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan agar peran ini dapat dipotimalkan oleh MGMP melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan secara mandiri dan proaktif. Menurut Hakim (2002) "ukuran keberhasilan belajar seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia mampu mencapai tujuan belajar itu". Pencapaian belajar inilah yang disekolah biasa disebut dengan prestasi belajar siswa.

Namun pada saat ini kegiatan MGMP hanya di jadikan sebagai acara seremonial saja. Banyak dari guru-guru pada saat mengajar tidak melaksanakan prosedur yang seharusnya dilaksanakan saat melakukan proses belajar mengajar. Banyak pandangan dari orang-orang yang mengatakan bahwa kegiatan MGMP hanya kegiatan yang tidak terlalu banyak memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas mengajar dari seorang guru. Para guru mendapatkan materi maupun pengalaman dari kegiatan tersebut namun tidak di terapkan atau diaplikasikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Seberapa besar pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi professional guru ekonomi SMA/MA dikota pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi professional guru khususnya mata pelajaran ekonomi SMA/MA dikota Pekanbaru.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca dan pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Sebagai sumbangan terhadap dunia akademis khususnya disiplin ilmu pendidikan ekonomi.
3. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi bahan informasi dan gambaran untuk melaksanakan penelitian lanjutan khususnya bagi mereka yang tertarik dengan permasalahan yang sama.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di sekretarian MGMP ekonomi kota Pekanbaru tepatnya di SMA 8 Jl. Abdul Muis No 14 Pekanbaru . Penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal dan dinyatakan layak untuk melakukan penelitian sampai dengan penelitian dianggap selesai.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para guru-guru ekonomi yang mengikuti kegiatan MGMP yang berasal dari SMA sekota Pekanbaru baik negeri maupun swasta. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel penuh yang mana semua populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah para guru ekonomi SMA sekota Pekanbaru yang aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP yang berjumlah 50 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari penelitian dilapangan mengenai tanggapan para guru yang mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari secretariat MGMP kota Pekanbaru yang meliputi jumlah guru yang mengikuti kegiatan MGMP, daftar kegiatan MGMP, dan jadwal dilaksanakan kegiatan MGMP.

untuk mendapatkan data-data dan informasi yang lengkap tentang kegiatan MGMP, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui studi lapangan yang meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, dan kuesioner.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada responden yaitu guru-guru yang mengikuti kegiatan MGMP sebagai pihak yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dimana setiap jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berasal dari proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang terjadi dalam obyek penelitian, langsung terhadap perana kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap profesionalan mengajar guru ekonomi SMA.

4. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator – indikator dari variable penelitian yang harus di respon oleh responden. Hal ini dilakukan jika kondisi aktual wawancara kurang mungkin dilakukan oleh peneliti untuk menjangkau semua responden. Koesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hadari, 2005)

Penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) yaitu musyawarah guru Mata Pelajaran itu merupakan suatu perkumpulan atau suatu forum yang bersifat non-struktural yang mana keanggotaan bersifat otomatis yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran yang sama yang berada dalam suatu wilayah baik provinsi, kabupaten/kota, maupun kecamatan baik dari sekolah negeri aupun sekolah swasta yang mana prinsip dari kegiatan musyawarah guru mata pelajaran ini adalah dari,oleh, dan untuk guru itu sendiri. Dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan pemahaman kurikulum
 - b. Mengembangkan silabus dan system penilaian
 - c. Mengembangkan dan merancang bahan ajar
 - d. Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (*broad based education*) dan pendidikan beorientasi kecakapan hidup (*life skill*)
 - e. Mengembangkan model pembelajaran efektif
 - f. Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran
 - g. Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana
 - h. Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar
2. Kompetensi professional guru (Y) yaitu kemampuan yang ditunjukan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
 - b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan bahan ajar
 - c. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait
 - d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

. Penelitian ini menggunakan skala likert dan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Untuk mengukur kegiatan MGMP dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan interval sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{4} \quad I = \frac{4 (18) - 18 (1)}{4} \quad I = 14$$

Tabel klasifikasi variabel Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

No	Klasifikasi	Kategori
1	63 - 77	Sangat Tinggi
2	48 - 62	Tinggi
3	33 - 47	Rendah
4	18 - 32	Sangat rendah

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Sedangkan untuk mengukur kompetensi professional dapat menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{4}$$

$$I = \frac{4(12) - 12(1)}{4}$$

$$I = 9$$

Tabel klasifikasi variabel Kompetensi Profesional Guru

No	Klasifikasi	Kategori
1	42 - 51	Sangat Baik
2	32 - 41	Baik
3	22 - 31	Kurang Baik
4	12 - 21	Tidak Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar persentase jawaban dari responden, penulis menggunakan *analisis regresi linear sederhana*, yaitu salah satu teknik mencari korelasi antara dua variabel. disini variabel "x" adalah kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sedangkan variabel "y" adalah Kinerja guru. Data yang ingin diolah di cari dengan rumus sebagai berikut.

$$f. Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

a = nilai konstanta regresi

b = koefisien regresi

X = Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji persyaratan analisis 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

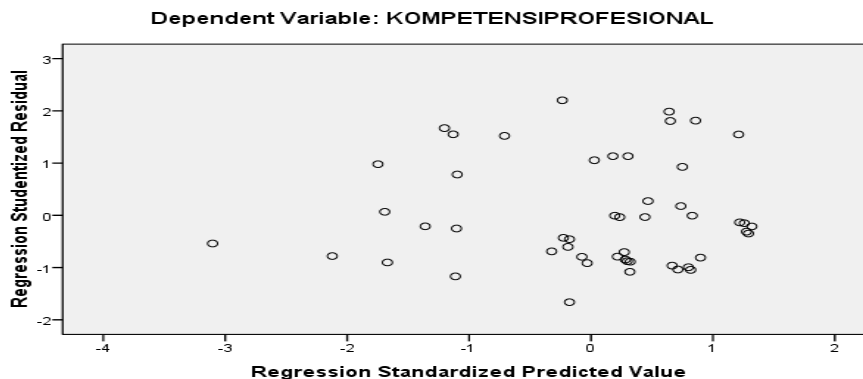
		MGMP	KOMPETENSIPROFESION AL
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	51.6914	30.9708
	Std. Deviation	3.22886	1.77880
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.166
	Positive	.094	.166
	Negative	-.151	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204	.128

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *asiymp.sig.two tailed* untuk variabel Musyawarah Guru Mata Pelajaran sebesar $0,204 > 0,05$ dan nilai nilai *asiymp.sig.two tailed* untuk variabel kompetensi profesional $0,128 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas angka nol atau dibagian bawah angka nol dari sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas dan dapat dilanjutkan uji regresi.

3. Uji linearita

Berdasarkan Tabel dibawah dapat diketahui bahwa *sig.* dari *deviation from linearity* adalah 0.595 yang artinya bahwa nilai 0,595 lebih besar dari 0,05 ($0,595 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kegiatan MGMP dan Kompetensi professional guru adalah linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMPETENSIPROFESIONAL * MGMP	Between Groups	(Combined)	153.063	48	3.189	1.610	.565
		Linearity	21.477	1	21.477	10.847	.188
		Deviation from Linearity	131.586	47	2.800	1.414	.595
	Within Groups		1.980	1	1.980		
	Total		155.043	49			

B.Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi (Uji - F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.477	1	21.477	7.718	.008 ^a
	Residual	133.566	48	2.783		
	Total	155.043	49			

a. Predictors: (Constant), MGMP

b. Dependent Variable: KOMPETENSIPROFESIONAL

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa Nilai F hitung sebesar 7,718 sedangkan besarnya F tabel sebesar 4,04. dengan demikian $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($7,718 > 4,04$) dan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. ini bermakna bahwa kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi professional guru.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.372	3.822		5.330	
	MGMP	.205	.074	.372	2.778	.008

a. Dependent Variable: KOMPETENSIPROFESIONAL

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana seperti dibawah ini:

$$Y = 20.372 + 0,205 X$$

Persamaan koefisien regresi diatas mempunyai arti sebagai berikut:

- nilai konstanta ($a = 20,375$) pada persamaan $Y = 20.372 + 0,205X$ menunjukkan bahwa apabila nilai kegiatan MGMP tidak ada, ($X = 0$), maka nilai kompetensi Profesional (Y) adalah sebesar 20,375
- Nilai koefisien kegiatan MGMP ($b = 0,205$) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai pada Kegiatan MGMP (X) sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan kompetensi Profesional Guru meningkat sebesar 0,205

3. Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.121	1.66812

a. Predictors: (Constant), MGMP

b. Dependent Variable: KOMPETENSIPROFESIONAL

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,139 hal ini berarti besarnya sumbangan variabel Kegiatan MGMP terhadap Kompetensi Profesional guru ekonomi SMA dikota Pekanbaru adalah sebesar 13,9%, sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator-indikator diatas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran berpengaruh terhadap bagus tidaknya kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru. Ini dibuktikan dengan menggunakan Uji Signifikansi (Uji-F). dimana berdasarkan data yang diperoleh bahwa F-hitung (7,718) lebih besar dari F- tabel (4.04) dengan tingkat signifikansi 0.008 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kegiatan Musyawarah guru Mata Pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi Profesional Guru.

Besarnya sumbangan nilai kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran terhadap Kompetensi Profesional Guru ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,139. Hal ini berarti sumbangan kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran terhadap Kompetensi Profesional guru bidang studi ekonomi di SMA kota Pekanbaru adalah sebesar 13.9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pelatihan dan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap Kompetensi profesional Guru bidang Studi Ekonomi SMA di kota pekanbaru yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seratus persen guru-guru anggota MGMP sering mengikuti kegiatan MGMP. Hal ini dibarengi dengan tingginya nilai kompetensi Profesional guru yaitu 56% guru-guru anggota MGMP mempunyai kompetensi Profesional yang baik, dan 44% guru-guru anggota MGMP mempunyai kompetensi Profesional yang sangat baik.
2. Dari hasil uji signifikansi yang diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar (7,718) lebih besar dari F- tabel (4.04) dan dengan tingkat signifikansi 0.008 lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Profesional Guru.
3. Besarnya nilai pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran dapat ditunjukkan dengan hasil uji Determinasi (R^2) yaitu sebesar sebesar 0,139. Hal ini berarti sumbangan kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran terhadap Kompetensi Profesional guru bidang studi ekonomi di SMA kota Pekanbaru adalah sebesar 13.9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pelatihan dan pendidikan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan terdapatnya pengaruh kegiatan msyawarah guru mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru, disisi lain masih terdapat indikator yang dinilai masih cukup rendah yaitu: (1) mengembangkan dan merancang bahan ajar (2) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait. Maka kepada guru-guru peserta kegiatan MGMP yang menjadi objek penelitian diharapkan:
 - a) Mampu mengembangkan dan merancang bahan ajar sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tercapai.
 - b) Mampu memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait sehingga dalam proses pembelajaran tidak terpaku pada satu mata pelajaran saja.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran supaya dapat meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2007. *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia*, Jakarta: Penerbit Pustaka Indonesia,
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. Bandung: Alfabeta
- E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haryadi, Sarjono dan Winda, Julianti. 2011. *SPSS vs LISREL sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad Fariz, 2009, *Pengaruh kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) terhadap kinerja guru pendidikan kewarganegaraan SMA/MA dikota Pekanbaru*. (Skripsi) S1 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Riau.
- Mohamad tika P, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sudijono Anas, 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- UU RI No 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta: Media pustaka mandiri